

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Dari 15 jurnal artikel yang telah dianalisa, diperoleh kesimpulan bahwa kejadian diare lebih sering terjadi pada anak usia 12 – 36 bulan. Dimana pada usia tersebut anak lebih aktif bersamaan dengan laju pertumbuhan yang besar, sehingga membutuhkan makanan dengan nutrisi sesuai kebutuhannya. Hal tersebut menyebabkan anak mudah terpapar dengan penyebab diare.
2. Berdasarkan 7 jurnal artikel yang telah dianalisa, terdapat hubungan yang signifikan antara status imunisasi dan kejadian diare pada balita. Dimana imunisasi dasar pada bayi merupakan suatu cara untuk meningkatkan kekebalan secara aktif terhadap suatu antigen, apabila bayi terpajan pada antigen yang serupa, tidak terjadi penyakit seperti diare.
3. Berdasarkan 8 jurnal artikel yang telah dianalisa, terdapat hubungan yang signifikan antara asupan vitamin A dan kejadian diare pada balita. Dimana anak-anak yang kekurangan vitamin A mengalami peningkatan risiko dan keparahan terserang diare. Pemberian asupan vitamin A pada anak merupakan suatu upaya mempercepat proses pengobatan diare serta mengurangi resiko anak terserang diare

B. Saran

1. Kepada tenaga kesehatan perlu meningkatkan penyuluhan kepada orang tua yang memiliki anak balita terkait pentingnya imunisasi dasar lengkap dan pemberian asupan vitamin A kepada anak balita.
2. Kepada peneliti selanjutnya perlu melakukan penelitian-penelitian terkait faktor penyebab kejadian diare pada balita.